

**KEINDAHAN TUBUH WANITA TELANJANG
SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN**



KARYA SENI

Oleh :

BUDI UTOMO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2003**

**KEINDAHAN TUBUH WANITA TELANJANG
SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN**



KARYA SENI

Oleh :

**BUDI UTOMO
951 0864 021**

Jurusan : Seni Murni

Program Studi : S-1 Seni Rupa Murni

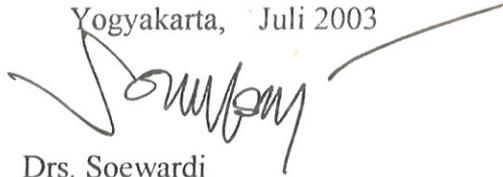
Minat Utama : Seni Patung

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2003**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disahkan oleh tim penguji
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, Juli 2003



Drs. Soewardi
Pembimbing I/Anggota



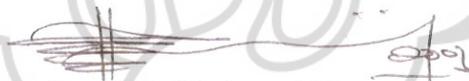
Drs. Eko Sunarto
Pembimbing II/Anggota



Drs. Sun Ardi, SU.
Cognate/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P, MS.
Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Drs. AG. Hartono, MS.
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia



Drs. Sukarman
NIP. 130 520 245

MOTTO : “Jangan tunda apa yang anda bisa lakukan hari ini”

“Apabila burung mencoba terbang kelangit, dia tentu akan mencapainya. Tetapi jika dia terus terbang maka ia akan menjauhi bumi dan apabila itu dilakukan selalu, maka ia akan memiliki ketinggian yang tidak dimiliki oleh burung lain”. (Djalaludin Rumi, Fihi Ma Fihi).

“Orang yang genius adalah orang yang melakukan apa yang harus dilakukan. Sedangkan orang yang berbakat adalah orang yang melakukan apa yang sudah dapat dilakukan.



Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku yang telah membesarkan dan mendidikku.
- Cipluq, *setetes embun penyejuk jiwaku* yang telah memberikan semuanya untukku.
- Orang-orang yang akrab dengan hari-hari dan kehidupanku.
- Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah kita rasakan bersama, yang telah memberikan kesempatan atas terselesainya Tugas Akhir karya Seni Patung pada semester ini, sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1, pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sholawat serta salam kita haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat, yang telah membawa kita kedalam hikmah dan petunjuk-Nya.

Penulis sangat sadar bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, dan penulis tetap tidak menutup diri atas segala kritik dan saran yang sifatnya untuk perbaikan dan pembenahan. Berkat bantuan dari segala pihak akhirnya penulisan dan Tugas Akhir ini bisa diselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terutama kepada :

- Bapak Drs. Soewardi, selaku Dosen Pembimbing I.
- Bapak Drs. Eko Sunarto, selaku Dosen Pembimbing II.
- Bapak Drs. Sun Ardi, SU., selaku Cognate.
- Bapak Drs. Andang Suprihadi P, MS., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. AG. Hartono, MS., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Seluruh staff pengajar di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Seluruh staff UPT Perpustakaan dan civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Emak serta seluruh keluarga, yang telah membesarkan dan memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan sampai sekarang.

- Kakak-kakakku yang tercinta, Mbak Liend, Mas Puji, Mas Aland, dan Mbak Sri atas segala motivasi yang diberikan.
- Khrisna, Bima Bayu, Indra, Andre, Ade, yang telah memberikan keceriaan dalam penggarapan Tugas Akhir.
- Cipluq *idaman dan belahan jiwaku* sepanjang zaman, yang telah menemani serta memberikan semangat, tidak lupa dengan bantuan moril, materil, dan spirituilnya.
- Pasukan TA : Pakde Katrok, Heri “empriit” tukang sablon yang tidak bertanggung jawab, Heri Medle “Satria bergitar”, Deni “Petugas”, Reynold “TERJAL”, Heri “Manteb”, Mas Juli yang baru sembuh dari stressnya, Sigit dan Kitri yang lagi kasmaran, Kokok “Gimbal-Cheko”, Eko “PIN”, yang telah membantu penyelenggaraan dan kesuksesan Tugas Akhir.
- Panjul, Kawir, Walijo, Hendras, atas bantuan konsumsinya.
- Kang Tonil dan Mbak Oni serta anaknya, Kang Jono dan Mbak Yati serta anaknya yang telah mengganggu hariku, Mr. Politic atas “nasi Tongkol” basinya, Mbah Margono sebagai penasihat spiritual yang membantu dalam penggarapan Tugas Akhir.
- Haris “GPK”, Sundy, Timbul Waluyo, Irwanto, Tresno, Sambudi, sebagai konsultan.
- Serta teman-teman dan pihak-pihak yang tidak mungkin bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Tuhan bisa membalas segala bentuk kebaikan yang telah penulis rasakan dan mendapatkan ganjaran yang setimpal.

Penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini berguna dan bermanfaat bagi perkembangan Seni Patung pada masa yang akan datang serta bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2003

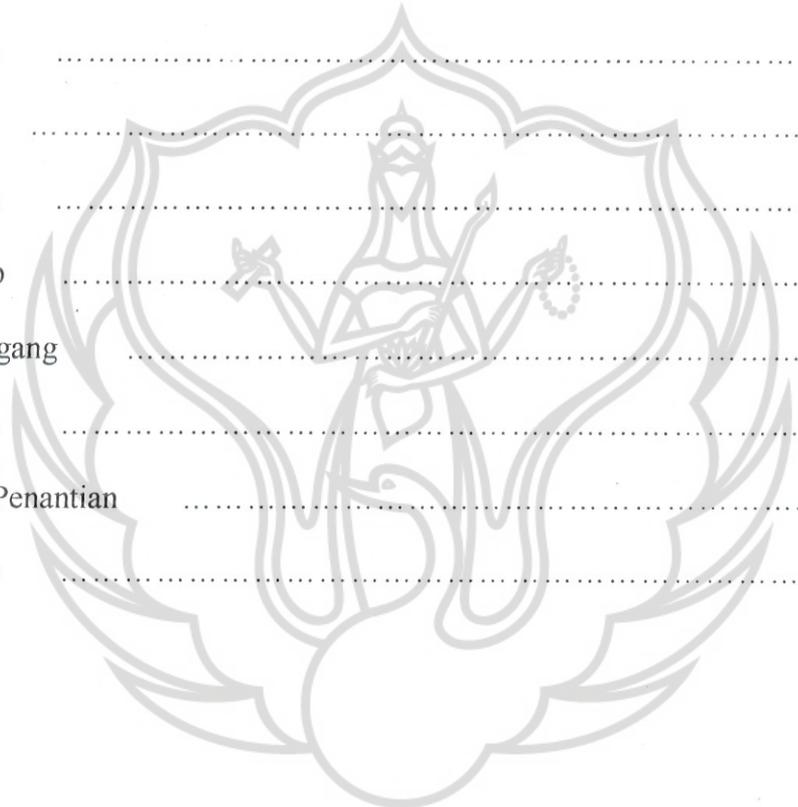
Budi Utomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	4
BAB III. IDE PENCIPTAAN	9
A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan	9
B. Konsep Perwujudan	12
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN	17
A. Alat, Bahan, Teknik	17
B. Tahap Perwujudan	18
BAB V. TINJAUAN KARYA	26
BAB VI. PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR KARYA

JUDUL	HALAMAN
Ngolet	26
Penari Balet	27
Bersolek	28
Reclining Woman	29
Tersipu	30
Desire	31
Kramas	32
Terlelap	33
Melenggang	34
Tiduran	35
Dalam Penantian	36
Berpose	37



BAB I

PENDAHULUAN

Sebenarnya tidak selalu mudah menjabarkan sebuah pemikiran secara terperinci, terutama jika seseorang merumuskan kembali jalan pikiran dengan hasil karya yang dibuatnya. Namun setiap pematung akan merasa dituntut untuk menyatakan gagasannya sesederhana apapun sebagai bukti pertanggungjawaban terhadap karya patung yang diciptakannya.

Seorang pematung melihat kejadian atau peristiwa yang dialami di lingkungan sekitarnya merupakan pengalaman serta penghayatan yang akan membentuk dan mempengaruhi jiwanya. Begitu pula pengalaman keindahan, tiap orang mempunyai pengalaman sendiri-sendiri.

Adapun hal yang menarik dari pengalaman-pengalaman tersebut salah satunya adalah keindahan wanita sebagai subyek sekaligus sebagai sumber inspirasi dalam menciptakan karya seni. Wanita mempunyai bentuk fisik yang berbeda dengan laki-laki. Hal ini sesuai dengan ungkapan Kristanto, sebagai berikut :

Manusia diciptakan dalam dua kelainan yang berbeda yaitu pria dan wanita, itupun merupakan kontradiksi yang sengaja diciptakan untuk keseimbangan alam. Bentuk tubuh pria fisiknya berbeda dengan bentuk tubuh wanita. Tubuh pria identik dengan perkasa, kekar, kuat, berotot, kasar, dan gagah. Sedangkan tubuh wanita bersifat sebaliknya, lebih gemulai, lembut, halus, molek dan seksi. Dengan sifat-sifat dan fisik yang berbeda tersebut bentuk tubuh pria dan wanita masing-masing mempunyai keunikan sesuai dengan kodrat atau sifat hormon yang mempengaruhi¹.

¹ Kristanto, *Wanita dan Problematikanya*, (Jakarta : Perspektif, 1994), hal. 5.

Wanita mempunyai daya tarik tersendiri bagi penulis. Rasa ketertarikan penulis terutama terletak pada keindahan dan keartistikan pada tubuh wanita, seperti lekuk tubuh yang ideal, seksi, molek dan segala sikap atau pose yang menarik. Sehubungan dengan itu, karya patung yang penulis ciptakan adalah merupakan endapan dari pengalaman estetis yang mengesankan yang mempengaruhi batin penulis.

Oleh karena itu, keindahan dari tubuh wanita bagi penulis adalah merupakan suatu subyek yang menyenangkan dan menarik untuk divisualkan ke dalam bentuk tiga dimensional.

A. PENEGASAN JUDUL

Judul dari karya tulis Tugas Akhir ini adalah : “Keindahan Tubuh Wanita Telanjang Sebagai Subyek Penciptaan“. Merupakan suatu hal yang penting guna menghindari salah pengertian terhadap tema penulisan, sehingga dalam kalimat judul perlu diberikan pengertian secara jelas.

Pengertian Keindahan “Keindahan Tubuh Wanita Telanjang Sebagai Subyek Penciptaan” adalah : Segala sesuatu yang menyenangkan dari wanita telanjang yang akan penulis abadikan dengan pandangan subyektif, atau mengolah kembali obyek-obyek tersebut sesuai dengan cita rasa subyektif. Daya tarik yang terdapat dalam keindahan tubuh wanita ingin penulis ungkapkan kembali lewat medium seni patung dengan cita rasa seni atau ideal keindahan yang penulis miliki.

Pikiran-pikiran ini akan selalu muncul dan sulit dilenyapkan dari ingatan penulis selama masih ada suatu bayangan yang sifatnya tetap tentang keindahan wanita telanjang dalam dunia penulis. Hal ini memungkinkan setiap wanita yang hadir dalam kehidupan penulis seakan menjadi penjelmaan dan perwujudan dari bayangan tetap tadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan tema patung tugas akhir ini adalah pengucapan pengalaman estetik dari kegelisahan penulis tentang keindahan tubuh wanita telanjang, yang terungkap lewat bentuk tiga dimensional dengan disertai unsur visual yang lain seperti bentuk, volume, tekstur dan unsur visual lainnya yang penulis jadikan bahasa visual dalam menciptakan karya seni patung.

Bagi penulis, keindahan tubuh wanita telanjang dengan berbagai gaya merupakan satu gagasan yang setiap saat menarik hati. Gejala yang seperti ini banyak penulis temukan pada pematung yang mengangkat wanita sebagai subyeknya, tentu saja dengan isme/aliran yang berbeda-beda, mulai dari yang meniru kenyataan yang ada atau sesungguhnya, mendeformasi bentuk bahkan sampai pada bentuk abstrak. Semua ini dilakukan menurut kesenangan dan nilai-nilai keindahan yang mereka miliki, maka sewajarnya penulis tertarik dan memilih keindahan tubuh wanita sebagai subyek penciptaan seni patung dengan cita rasa artistik yang penulis miliki.